

Perbandingan Akurasi Skor Risiko Prediksi Mortalitas Pascaproedur Pankreatikoduodenektomi: Validasi Eksternal Populasi Pasien Rumah Sakit Rujukan Tersier di Indonesia = Comparison of risk Scores accuracy as A prediction of mortality after pancreaticoduodenectomy: external validation from patient population at national referral hospital in Indonesia

Arnetta Naomi Louise Lalisang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519942&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Pankreatikoduodenektomi (PD) merupakan prosedur pilihan pada keganasan periampulla yang dapat direseksi. Namun, angka kematian pasca operasi untuk PD relatif tinggi. Prediksi kematian dengan sistem penilaian membantu memilih pasien yang memenuhi syarat operasi untuk meminimalkan risiko kematian. Studi ini membandingkan empat sistem penilaian kematian pasca prosedur PD, termasuk skor prognostik Naples (SPN), WHipple-ABACUS (WA), skor Pitt yang dimodifikasi (MSP), dan skor Pitt pada populasi Indonesia.

Metode: Kami mengidentifikasi pasien yang menjalani PD karena keganasan periampulla di Rumah Sakit Umum Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo antara Januari 2010 dan Januari 2022. Kami menilai akurasi, cut-off, sensitivitas, spesifisitas, negative predictive value, positive predictive value, dan area di bawah kurva (AUC). Nilai AUC dari masing-masing sistem penilaian dibandingkan dengan menggunakan uji De-Long. Kami juga menganalisis prediktor kematian.

Hasil: Dari 116 pasien yang memenuhi kriteria, angka kematian 29,3%. Rerata usia tahun $51,63 \pm 10,22$ terdiri dari 75,9% kelompok <60 tahun dan 24,1% 60 tahun, dengan 46,6% laki-laki dan 53,4% perempuan. AUC dari yang tertinggi hingga terendah adalah Pitt Score 0,662 (p 0,006), MPS 0,631 (p 0,027), WA 0,539 (p 0,505), dan SPN 0,495 (p 0,932) dengan tingkat akurasi masing-masing skor adalah skor Pitt 63,79%, MSP 65,52%, WA 50,00%, dan SPN 57,76%.

Kesimpulan: Skor Pitt dan MSP memiliki akurasi tertinggi dari semua sistem penilaian dalam penelitian ini. MSP memiliki keuntungan yaitu komponen yang lebih sedikit, sehingga mudah untuk diimplementasikan. MSP dapat menggantikan peran Skor Pitt dalam memprediksi mortalitas pasca-prosedur pankreatikoduodenektomi di Indonesia.

.....Background: Pancreaticoduodenectomy (PD) is the procedure of choice in resectable periampullary malignancies. However, the postoperative mortality rate for PD is relatively high. Prediction of mortality with a scoring system helps select patients eligible for surgery to minimize mortality risk. The study compared four post-procedural mortality scoring systems for PD, including Naples prognostic score (NPS), WHipple-ABACUS (WA), modified Pitt score (MPS), and Pitt score in Indonesian population.

Methods: We identified patients who underwent PD due to periampullary malignancy at Dr. Cipto Mangunkusumo National General Hospital between January 2010 and January 2022. We assessed accuracy, cut-off, sensitivity, specificity, negative predictive value, positive predictive value, and area under the curve (AUC). The AUC values of each scoring system were compared using De-Long test. We also analyzed predictors of mortality.

Results: Of the 116 patients who met the criteria, the mortality rate was 29.3%. Mean age years $51.63 \pm$

10.22 consist of 75.9% group <60 years and 24.1% 60 years, with 46.6% male and 53.4% female. The AUC from highest to lowest were Pitt Score 0.662 (p 0.006), MPS 0.631 (p 0.027), WA 0.539 (p 0.505), and NPS 0.495 (p 0.932) with the level of accuracy of each score were Pitt Score 63.79%, MPS 65.52%, WA 50.00%, and NPS 57.76%.

Conclusions: The Pitt and MPS scores have the highest accuracy of all the scoring systems in this study. MPS has the advantage of having fewer components, making it easy to implement. MPS can replace the role of the Pitt Score in predicting post-procedure PD mortality in Indonesia.